

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula mereka dalam mengelola keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin baik sikap pelaku UMKM terhadap keuangan, semakin baik pula cara mereka terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat pendapatan yang baik cenderung lebih teratur dan bijaksana dalam mengelola keuangan usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di pada kelompok karakteristik yang berbeda, misalnya masyarakat desa, generasi Z atau milenial, dan lain – lain. Apabila penelitian selanjutnya ingin menggunakan UMKM sebagai subjek, disarankan untuk mengambil sampel dari berbagai jenis UMKM, bukan

hanya satu jenis saja. Misalnya seperti UMKM sektor Fashion, perikanan, dan lain – lain.

2. Penelitian selanjutnya berharap agar dapat dilakukan di wilayah lain yang memiliki keunggulan dibandingkan daerah yang diteliti saat ini. Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah sampel agar hasil penilitian menjadi lebih representatif. Dengan banyaknya sampel yang digunakan, diharapkan analisis dapat memberikan hasil yang lebih detail dan akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, atau akses terhadap teknologi dan informasi. Dengan memasukkan variabel – variabel ini, analisis dapat menjadi lebih mendalam dan menyeluruh.
4. Bagi para pelaku UMKM, terkait dengan Literasi Keuangan, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui pertipasi aktif dalam pelatihan, seminar, atau lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga terkait. Pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan asuransi akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik.
5. Bagi para pelaku UMKM, terkait dengan pengembangan sikap keuangan, selain pengetahuan, penting bagi pelaku UMKM untuk menumbuhkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Sikap ini mencakup disiplin

dalam mencatat setiap transaksi, membuat anggaran secara rutin, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Sikap yang baik akan mendorong konsistensi dalam praktik pengelolaan keuangan yang sehat.

6. Bagi para pelaku UMKM, terkait dengan optimalisasi pengelolaan keuangan, dengan adanya peningkatan pendapatan, pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola dana tersebut secara lebih bijaksana. Prioritaskan alokasi dana untuk kebutuhan usaha, investasi, dan dana darurat, bukan hanya untuk konsumsi. Pemanfaatan pendapatan yang efektif akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.